

Peningkatan Kemampuan Guru dalam Menyusun Soal Penilaian Harian menggunakan Metode Pendampingan Teamwork Pola Corona

Siti Mahmudah

SD Negeri Surodadi II Ponjong
e-Mail: mahmudahsyaifulkrmj@gmail.com

Abstract

This study aims to help improve teachers' ability to compile daily assessment questions at SD Negeri Surodadi II Ponjong through corona pattern teamwork mentoring activities. This study used the School Action Research (PTS) design. The subjects of the study were 6 class teachers and 2 subject teachers of SDN Surodadi II Ponjong. Data collection through observation of teacher participation in mentoring and assessment of action results in the form of teachers' ability to compile daily assessment questions using an assessment format. While data analysis is used with qualitative descriptive analysis. The results showed an increase in the teacher's ability to compile daily assessment questions marked by an average score at the end of the second cycle of 82.55, of the scores obtained by the teacher as many as 87.5% achieved scores in the minimum good category.

Keywords: *Composing questions; mentoring; Teamwork.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan membantu meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun soal penilaian harian di SD Negeri Surodadi II Ponjong melalui kegiatan pendampingan teamwork pola corona. Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Sekolah (PTS). Subjek penelitian yaitu 6 guru kelas dan 2 guru mata pelajaran SDN Surodadi II Ponjong. Pengumpulan data melalui observasi partisipasi guru dalam pendampingan dan penilaian hasil tindakan berupa kemampuan guru dalam menyusun soal penilaian harian dengan menggunakan format penilaian. Sedangkan analisis data yang digunakan dengan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan meningkatnya kemampuan guru dalam menyusun soal penilaian harian ditandai dengan rerata nilai pada akhir siklus II sebesar 82.55, dari nilai yang didapat guru tersebut sebanyak 87.5% mencapai nilai dalam kategori minimal baik.

Kata Kunci: *Menyusun soal; pendampingan; teamwork.*

Pendahuluan

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Pasal 20 disebutkan bahwa dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, guru mempunyai kewajiban antara lain merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Berdasarkan undang-undang tersebut maka guru mempunyai kewajiban merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.

Menurut Sugiyanto (2008:6) guru dapat berfungsi sebagai sumber belajar, fasilitator, pengelola, demonstrator, pembimbing, motivator, dan evaluator. Bertolak dari pendapat tersebut guru mampu mengevaluasi proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan, sampai seberapa jauh tingkat keberhasilannya. Guru yang profesional mampu menyusun instrumen penilaian dengan baik, artinya instrumen tersebut dapat mengukur tingkat keberhasilan proses belajar mengajar. Dengan kata lain guru harus dapat menyusun soal yang berkualitas, yaitu soal yang dapat mengukur apa yang seharusnya diukur dan membawa peserta didik untuk lebih aktif dalam belajar.

Berdasarkan hasil monitoring dan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah di SDN Surodadi II Ponjong diketahui hampir 60% guru belum melaksanakan penilaian harian pilihan ganda dengan baik. Sebagian guru belum mampu melaksanakan penyusunan naskah soal penilaian harian pilihan ganda dengan tepat karena kemampuan menyusun soal penilaian harian belum optimal, bahkan ada sebagian guru yang tidak pernah menyusun naskah soal penilaian harian pilihan ganda. Guru hanya menggunakan soal penilaian harian pilihan ganda yang diambil dari buku LKS yang dimiliki oleh siswa. Hal ini kurang sesuai dengan kompetensi dasar dan kompetensi inti pada silabus.

Teamwork dapat meningkatkan kerja sama dan komunikasi di dalam dan di antara bagian-bagian kelompok. Biasanya *teamwork* beranggotakan orang-orang yang memiliki perbedaan keahlian sehingga dijadikan kekuatan dalam mencapai tujuan yang akan dicapai. Stephen dan Timothy (2008) menyatakan *teamwork* adalah usaha-usaha yang dilakukan oleh kelompok yang menghasilkan kinerja lebih tinggi dari pada jumlah masukan individual. *Teamwork* menghasilkan sinergi positif melalui usaha yang terkoordinasi. Hal ini memiliki pengertian bahwa kinerja yang dicapai oleh sebuah tim lebih baik dari pada kinerja perindividu di suatu organisasi.

Corona singkatan dari *Cooperatif Reinforcement on Assessment*, maksudnya adalah peneliti bekerja sama dengan semua guru untuk saling membantu menguatkan kembali kemampuan dalam menyusun naskah penilaian harian bentuk pilihan ganda. Kerjasama tersebut meliputi peneliti mempersilahkan guru membentuk 2 kelompok yang masing-masing terdiri dari 4 anggota. Dari 8 orang subjek penelitian yang terdiri dari kelas bawah (kelas I, II, III dan guru Penjasorkes) dan kelas atas (kelas IV, V, VI dan Guru PAI) maka terbentuklah dua kelompok yang terdiri atas 4 orang.

Pendampingan *Teamwork* ini mencatat satu persatu kekurangan-kekurangan yang diamati untuk dijadikan sebagai ukuran justifikasi dalam menggolongkan guru tersebut ke dalam kualifikasi guru profesional, guru cukup profesional atautkah guru tidak profesional dalam menyusun naskah soal penilaian harian pilihan ganda. Bagi guru yang sudah mampu menyusun naskah soal penilaian harian pilihan ganda diberi tugas untuk membimbing dan mendampingi guru yang belum mampu menyusun naskah soal penilaian harian bentuk pilihan ganda.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan sekolah (PTS). Penelitian ini dilaksanakan di SDN Surodadi II, Korwil Biddik Kecamatan Ponjong. Sekolah ini berlokasi di dusun Surodadi desa Umbulrejo kecamatan Ponjong kabupaten Gunungkidul, yang berjarak sekitar 10 km dari pusat kota Kecamatan. Subjek penelitian adalah guru sebanyak 8 guru di SDN Surodadi II Ponjong.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi/pengamatan terhadap partisipasi guru dan kinerja guru dalam pendampingan *teamwork*. Instrumen pengumpul data meliputi lembar observasi berupa panduan obeservasi untuk mengungkap partisipasi guru dalam kegiatan pendampingan *teamwork* dan panduan penilaian untuk menilai kinerja guru berupa kemampuan menyusun soal harian bentuk pilihan ganda.

Data penelitian yang telah terkumpul dianalisa secara diskriptif, selanjutnya diinterpretasikan dan dinyatakan dengan sebutan sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Adapun kisi instrumen berisi aspek penilain kemampuan menyusun soal yang bersumber dari kajian teori yang telah dipaparkan.

Indikator keberhasilan kegiatan penelitian ini adalah setelah dilakukan pendampingan *teamwork* pola corona sebanyak 80% guru SDN Surodadi II tahun 2020 dapat menyusun soal penilaian harian dalm bentuk pilihan ganda dengan hasil baik.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pelaksanaan pembimbingan *teamwork* menyusun soal penilaian harian dalam penelitian tindakan sekolah ini didahului perencanaan kegiatan yang meliputi penentuan peserta pendampingan *teamwork*, tempat pelaksanaan kegiatan, waktu, penyiapan alat dan bahan, dan intrumen yang digunakan dalam kegiatan penelitian tindakan sekolah berupa lembar observasi dan lembar penilaian kemampuan guru dalam menyusun soal penilaian harian.

Langkah persiapan yang dilakukan peneliti adalah: (1) Mengundang guru peserta pendampingan untuk mengadakan pertemuan awal. (2) Guru peserta pendampingan mengisi form biodata yang telah disediakan peneliti. (3) Peneliti maupun guru peserta pendampingan saling memperkenalkan diri. Tujuan dari

langkah ini adalah agar terbentuk *trust* (kepercayaan) yang tinggi antara peneliti dengan guru peserta pendampingan dan antar guru peserta pendampingan.

Kegiatan berikutnya adalah negosiasi yaitu: (1) Peneliti dan guru peserta pendampingan membuat kesepakatan tentang orientasi atau tujuan kegiatan yang akan dicapai. (2) Peneliti dan guru peserta pendampingan membuat kesepakatan tentang jadwal kegiatan meliputi penentuan hari, tanggal dan tempat pelaksanaan kegiatan. (3) Peneliti dan guru peserta pendampingan membuat kesepakatan tentang komitmen bersama untuk melaksanakan kegiatan dari awal hingga akhir kegiatan secara disiplin dan tertib.

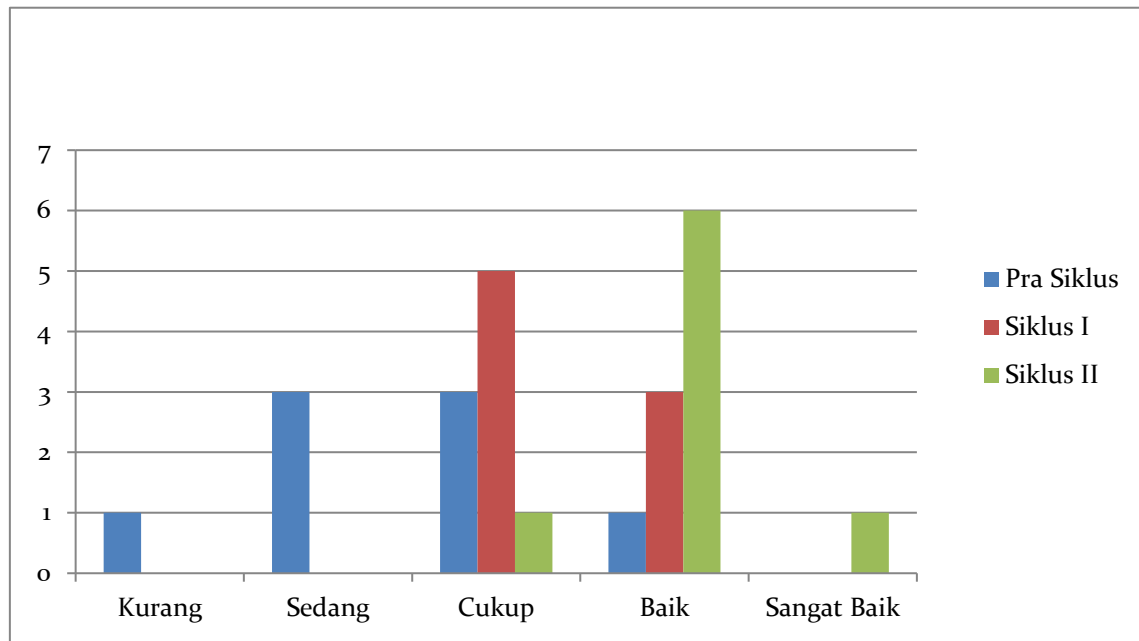
Tahap selanjutnya adalah membangun kemampuan. Langkah yang peneliti lakukan pada tahap ini adalah: (1) Melaksanakan kegiatan pembimbingan *teamwork* pola corona, pelatihan dan pembimbingan pembuatan soal penilaian harian bentuk pilihan ganda. (2) Menggali potensi guru (peserta pendampingan) terkait dalam pembuatan soal penilaian harian bentuk pilihan ganda yang baik dan benar. (3) Menyampaikan konsep dan teknis pembuatan soal penilaian harian bentuk pilihan ganda berdasarkan ketentuan sesuai regulasi dan pengalaman peneliti terkait dengan penulisan soal tersebut. (4) Memberikan bantuan dan dukungan kepada guru peserta pendampingan dalam pembuatan soal penilaian harian bentuk pilihan ganda dalam bentuk pemecahan masalah atau hambatan yang dihadapi. (5) Memonitor pelaksanaan kegiatan pendampingan pembuatan soal penilaian harian bentuk pilihan ganda.

Langkah terakhir adalah penutup, yaitu: (1) Menilai soal penilaian harian bentuk pilihan ganda yang telah dibuat oleh peserta pendampingan. (2) Memberikan umpan balik proses dan hasil pembimbingan *teamwork* pola corona kepada guru peserta pendampingan. (3) Mengevaluasi pelaksanaan pembimbingan *teamwork* pola corona secara keseluruhan.

Tingkat partisipasi guru dalam kegiatan pendampingan *teamwork* pola corona pada siklus I berdasar data yang diperoleh melalui hasil observasi selama kegiatan pendampingan *teamwork* pola corona diketahui rerata tingkat partisipasi guru sebesar 72.66. Pada kegiatan siklus II berdasar data yang diperoleh diketahui rerata skor tingkat partisipasi guru dalam kegiatan pendampingan *teamwork* pola corona meningkat menjadi 83.59.

Adanya peningkatan partisipasi guru dalam kegiatan pendampingan *teamwork* pola corona siklus ini tidak terlepas dari ketertarikan guru pada penerapan pendampingan *teamwork* pola corona dengan memanfaatkan guru yang sudah lebih mampu sebagai panduan peserta pendampingan *teamwork* pola corona. Ketertarikan guru dalam kegiatan tindakan ini juga terlihat dari presensi kehadiran guru.

Perkembangan tingkat perkembangan guru dalam menyusun soal bentuk pilihan ganda dilihat dari perolehan nilai dalam kegiatan pendampingan *teamwork* pola corona disampaikan grafik sebagai berikut:



Gambar 1. Grafik Perkembangan Nilai Kemampuan Guru dalam Menyusun Soal Penilaian Harian Tiap Siklus

Berdasarkan penilaian kemampuan guru dalam menyusun soal penilaian harian bentuk pilihan ganda yang telah dilakukan guru tersebut pada siklus I kemampuan guru mencapai nilai rata-rata 73.44 dan guru yang telah mencapai nilai minimal baik sebanyak 37.5% dari jumlah guru, meningkat dibanding nilai kemampuan guru sebelum tindakan. Adapun guru yang mampu mencapai nilai minimal baik, sebelum siklus hanya 12.5%.

Kemampuan guru dalam menyusun soal penilaian harian bentuk pilihan ganda pada siklus II berdasarkan hasil penilaian diketahui rerata nilai kemampuan guru mencapai nilai rerata 82.55 dan guru yang mencapai nilai minimal baik sebesar 87.5%.

Gambar 1. menunjukkan adanya perkembangan tingkat kemampuan guru dalam menyusun soal penilaian harian bentuk pilihan ganda dalam kegiatan pendampingan *teamwork* pola corona selama tindakan dilakukan dari siklus I ke Siklus II. Adanya peningkatan kemampuan guru dalam menyusun soal penilaian harian bentuk pilihan ganda berdasarkan wawancara terhadap guru dikarenakan guru mempunyai perhatian dan keinginan untuk bisa menyusun soal penilaian harian tersebut sesuai kaidah.

Secara umum pendampingan *teamwork* pola corona dalam menyusun soal penilaian harian bentuk pilihan ganda berdampak positif terhadap kemampuan guru. Guru dalam menyusun soal penilaian harian bentuk pilihan ganda telah memperhatikan komponen dan aspek yang harus ada dan dipatuhi dalam menyusun soal. Kemampuan guru dalam menyusun soal penilaian harian bentuk

pilihan ganda akan berdampak pada kualitas penilaian yang dilakukan guru di kelas yang sebenarnya.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis hasil dapat disimpulkan bahwa kegiatan pendampingan *teamwork* pola corona meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun soal penilaian harian bentuk pilihan ganda di SDN Surodadi II tahun 2020. Peningkatan kemampuan guru ditandai dengan indikator keberhasilan penelitian terlampaui, capaian prosentase guru dengan kategori baik untuk nilai kemampuan guru dalam menyusun soal penilaian harian bentuk pilihan ganda sebesar 87.5%. Hasil ini sudah melampaui indikator keberhasilan penelitian yang menargetkan 80% guru mencapai nilai minimal baik dalam menyusun soal penilaian harian bentuk pilihan ganda.

Daftar Pustaka

- A. Anwar Prabu Mangkunegara. (2004). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Burns C. (2004). *Routine hematology procedures*. In: McKenzie S. B., editor: *Clinical laboratory hematology*. New Jersey: Pearson Education.
- Hadari Nawawi. (1998). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Poerwadarminta W.J.S. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sugiyanto. (2008). *Model-model Pembelajaran Kooperatif*. Surakarta: Depdikbud
- Stephen P. Robbins and Timothy A. Judge. (2008). *Perilaku Organisasi Edisi 12 Buku 1*. Terjemahan: Diana Angelica, Ria Cahyani dan Abdul Rosyid. Jakarta: Salemba Empat.
- Tracy, Brian. (2006). *Pemimpin Sukses*. Cetakan Keenam, Penerjemah: Suharsono dan Ana Budi Kuswandani. Jakarta: Pustaka Delapatrasa.